

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT DIVISION* TERHADAP TEKNIK DASAR *PASSING* SEPAKBOLA

Supriyanto*^a, Agi Ginanjar^b, Fauzan Effendy^b

^aUPTD SDN 2 Dukuh Tengah

^bSTKIP Nahdlatul Ulama Indramayu

email: supriyanto2388@yahoo.com

Abstrak

Untuk mengatasi berbagai problematika dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah diperlukan model pembelajaran yang mampu mengatasi kesulitan guru melaksanakan tugas mengajar dan juga kesulitan belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Student Teams-Achievement Division* (STAD) terhadap peningkatan teknik dasar *passing* dalam permainan sepak bola siswa sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Didalam penelitian eksperimen kali ini peneliti menggunakan *One-grup pretest-posttest design*. Populasi penelitian kali ini adalah siswa-siswi kelas V di Sekolah Dasar Negeri 2 Dukuh Tengah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *sampling* jenuh karena siswa kelas V SDN 2 Dukuh Tengah yang menjadi sampel berjumlah 25 siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi sistematis. Analisis data menggunakan *t-test* dengan bantuan program *Microsoft Excel*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh model pembelajaran STAD terhadap teknik dasar *passing* dalam permainan sepak bola siswa Sekolah Dasar.

Kata kunci: *model pembelajaran, student teams-achievement division, passing, sepakbola*

INFLUENCE OF STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) LEARNING MODEL ON THE IMPROVEMENT OF FOOTBALL PASSING TECHNIQUES

Supriyanto*^a, Agi Ginanjar^b, Fauzan Effendy^b

^aUPTD SDN 2 Dukuh Tengah

^bSTKIP Nahdlatul Ulama Indramayu

email: supriyanto2388@yahoo.com

Abstract

To overcome various problems in the implementation of learning, learning models are needed that are able to overcome the difficulties of teachers carrying out teaching assignments and also students learning difficulties. This study aims to determine influence of *Student Teams-Achievement Division* (STAD) learning model on the improvement of football passing techniques. The research method used in this study is an experimental research method with a quantitative approach, and using *One-group pretest-posttest design*. The population of this research is fifth grade students at Dukuh Tengah 2 Elementary School. In this study the researchers used population sampling because the fifth grade students of theDukuh Tengah 2 Elementary School were sampled with 25 students. In this study, researchers used data collection techniques by making systematic observations. Data analysis using *t-test* with the help of *Microsoft Excel* program. The results of the study show that there is an influence of the STAD learning model towards the basic techniques of passing in elementary school student football passing techniques.

Keywords: *learning model, student teams-achievement division, passing, football*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan utama dalam masyarakat, peran pendidikan juga sangat penting baik bagi individu itu sendiri, masyarakat umum, lingkungan, bangsa dan negara. Pendidikan adalah suatu proses yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal itu sesuai dengan pendapat Djamarah (2010, hlm. 22) bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia.

Dalam dunia pendidikan terdapat berbagai macam mata pelajaran salah satunya adalah pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan suatu pembelajaran yang lebih mengedepankan kegiatan gerak tubuh yang bertujuan untuk membantu perkembangan peserta didik baik secara pengetahuan, fisik maupun mental. Hal ini sesuai dengan pendapat Husdarta (2015, hlm. 3) bahwa pendidikan jasmani adalah pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional.

Dalam pendidikan jasmani terdapat berbagai macam cabang olahraga yang dipelajari, salah satunya adalah cabang olahraga sepak bola. Sepak bola berkembang dengan pesat di kalangan masyarakat, karena permainan ini dapat dimainkan oleh laki-laki dan perempuan, anak-anak, dewasa, dan orang tua (Sucipto dkk, 2000). Sepak bola menurut Sucipto adalah permainan beregu, masing-masing regu yang terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang, masing-masing regu berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawangnya sendiri untuk tidak kemasukkan (Mubarok, 2016, hlm. 21). Pendapat lain menyatakan bahwa sepak bola adalah olahraga yang memainkan bola dengan menggunakan kaki. Tujuan

utamanya dari permainan ini adalah untuk mencetak gol (Salim, 2008, hlm. 10).

Dalam pembelajaran sepak bola ada beberapa macam teknik dasar salah satunya *passing*. *Passing* merupakan teknik dasar yang paling sering digunakan dalam permainan sepak bola. *Passing* adalah salah satu teknik dasar dalam sepak bola yang bertujuan memindahkan bola untuk diberikan ke teman satu tim.

Mubarok (2016, hlm. 25) menyatakan bahwa *passing* adalah salah satu teknik dasar sepak bola yang harus dikuasai oleh setiap pemain sebagai penghubung saat melakukan teknik *wall pass* ataupun *back pass* antara pemain yang satu dengan pemain lainnya dalam melakukan penyerangan (*offensive*) ke daerah lawan atau pada saat bertahan (*defensive*) dari serangan lawan.

Salah satu permasalahan yang didapatkan adalah model pembelajaran yang digunakan masih konvensional. Sejalan dengan ini, guru memegang kendali dalam pembelajaran, sedangkan siswa mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru (Ginanjari, 2015). Siswa lebih suka langsung melakukan permainan sepak bola dibandingkan mempelajari teknik-teknik dasar seperti teknik dasar *passing*. Untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan model pembelajaran yang dipandang mampu mengatasi kesulitan guru dalam melaksanakan tugas mengajar dan juga kesulitan belajar peserta didik (Ginanjari 2016a, hlm. 1).

Strategi pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang di dalamnya mengkondisikan para siswa untuk bekerja bersama-sama di dalam kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lain dalam belajar (Djamarah, 2010, hlm. 357). Dalam model pembelajaran tipe kooperatif ada beberapa model pembelajaran salah satunya adalah model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).

Slavin (Ginjar, 2016a, hlm. 22) menyatakan bahwa STAD ini merupakan bagian dari *cooperative learning* dimana siswa dalam satu kelas ditempatkan dalam kelompok yang tidak kompetitif (tidak ada persaingan dalam kelompok). Semua kelompok diberi tugas yang sama diberi alokasi waktu pengerjaan tugas dengan waktu yang sama antara lima belas sampai dua puluh menit. Guru selalu siap membantu siswa jika mendapatkan kesulitan dalam proses pembelajaran, dan terakhir setiap tim atau kelompok menunjukkan hasil belajarnya baik dari sisi pengetahuan maupun keterampilan yang telah dipelajarinya Model pembelajaran STAD diharapkan siswa mempunyai wawasan tidak hanya dalam hal belajar tetapi tetapi juga memiliki rasa saling membantu sesama teman dalam kelompoknya, sehingga siswa tidak merasa jenuh karena sesama anggota kelompok saling membantu dan siswa juga bisa menumbuhkan rasa saling menghargai dan saling memotivasi sesama teman. Oleh karena itu siswa tidak hanya belajar untuk diri mereka sendiri, akan tetapi untuk membantu teman-temannya juga dalam proses pembelajaran.

Dengan proses pembelajaran yang demikian diharapkan siswa mendapatkan hasil belajar yang lebih baik lagi. Hal itu sesuai dengan pernyataan Aunurrahman (Ginjar, 2016a, hlm. 1) bahwa Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mendorong tumbuhnya rasa senang siswa terhadap pelajaran, menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas, memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami pelajaran sehingga memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik. Model pembelajaran STAD terhadap peningkatan teknik dasar *passing* dalam permainan sepak bola siswa sekolah dasar adalah proses pembelajaran kelompok yang mempunyai tujuan untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar yang lebih

baik. Selain itu juga tujuan dari penerapan model pembelajaran ini untuk bisa mengatur keterbatasan waktu dalam pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran STAD terhadap peningkatan teknik dasar *passing* dalam permainan sepak bola siswa sekolah dasar. Penulis berharap dengan penerapan model pembelajaran STAD terhadap peningkatan teknik dasar *passing* dalam permainan sepak bola siswa sekolah dasar akan menjadi lebih baik lagi.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen menggunakan *One-grup pretest-posttest design*. Lebih lanjut Ginjar (2016b, hlm. 42) menjelaskan dalam *One-grup pretest-posttest design* terdapat suatu kelas diberi *pretest* kemudian *treatment/* perlakuan lalu diberikan *posttest* sehingga hasil perlakuan lebih akurat dengan membandingkan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Populasi penelitian kali ini adalah siswa-siswi kelas V SDN 2 Dukuh Tengah yang berjumlah 25 siswa dengan menggunakan *sampling* jenuh. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi. Observasi yang digunakan peneliti adalah observasi sistematis. Observasi sistematis adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, karena observer telah mengetahui aspek-aspek apa saja yang relevan dengan masalah serta tujuan penelitian. Telah diketahui variabel apa saja yang perlu diamati, kapan dan dimana tempat pengamatan dilakukan (Widoyoko, 2014, hlm. 48). Instrumen yang dengan menggunakan lembar observasi dengan langkah-langkah *passing* sepak bola menurut Mubarak (2016, hlm. 25) yang dapat di lihat pada Tabel 1. Teknik analisis data dengan menggunakan uji *t-test: paired two sample for means* dengan menggunakan bantuan *microsoft excel* (Ginjar, 2016c, hlm. 54).

Tabel 1. Lembar Observasi Teknik Dasar *Passing* Sepak Bola

No.	Indikator	Skor		
		3	2	1
1	Badan subyek harus menghadap sasaran di belakang bola.			
2	Kaki tumpu berada di samping bola +15 cm, ujung kaki menghadap sasaran, lutut sedikit ditekuk.			
3	Kaki tendang ditarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola.			
4	Perkenaan kaki pada bola tepat pada mata kaki dan tepat di tengah-tengah bola.			
5	Pergelangan kaki ditegangkan pada saat mengenai bola.			
6	Gerak lanjut kaki tendang diangkat menghadap sasaran dan pandangan ditujukan pada bola dan mengikuti arah jalannya terhadap sasaran. Dan kedua lengan terbuka di samping badan.			

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji *t-Test: Paired Two Sample for Means*

Variabel	t_{hitung}		t_{tabel}	Keterangan
<i>Pretest passing</i> sepak bola dengan <i>posttest passing</i> sepak bola	13,53	>	2,06	Signifikan
	Sig.		P value	
	0,00	<	0,05	

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran STAD terhadap peningkatan teknik dasar *passing* dalam permainan sepak bola siswa sekolah dasar, yang dapat di lihat pada Tabel 2. Hasil yang diperoleh t_{hitung} sebesar 13,53 dan signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak.

Dengan model pembelajaran STAD hampir seluruh siswa lebih antusias dan lebih aktif mengikuti pembelajaran teknik dasar *passing* sepak bola dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional yang hanya berpusat pada guru. Maka dari itu hasil pembelajaran teknik dasar *passing* pada siswa juga meningkat. Hal itu telah terlihat dari hasil perhitungan yang telah membuktikan bahwa model pembelajaran STAD berpengaruh terhadap peningkatan teknik dasar *passing* dalam permainan sepak bola siswa sekolah dasar kelas V SDN 2 Dukuh Tengah dengan hasil penelitian menunjukkan rata-rata tes awal sebelum

menggunakan model pembelajaran STAD 9,84 dan rata-rata tes akhir setelah menggunakan model STAD 15,84 (meningkat 6,00).

Penelitian ini juga didukung dengan penelitian terdahulu dari Mustagfiri (2013) bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran pendidikan jasmani terhadap hasil belajar *passing* sepak bola pada siswa kelas X SMK Al Azhar Menganti Gresik. Dibuktikan dengan hasil hitung uji hipotesis menunjukkan nilai t_{hitung} 3,33 > t_{tabel} 2,0315 dengan taraf signifikansi 0,05.

Aditama (2014) menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar ketepatan *service* bawah bola voli pada siswa kelas XI IPS 1 SMA N 1 Kota Madiun. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data dengan peningkatan hasil yang signifikan untuk pembelajaran ketepatan *service* bawah bola voli sebesar 63,93 %.

Triyadi (2015) menyatakan penerapan model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar *dribble* sepak bola kelas VIII

SMPN 6 Pontianak. Dibuktikan dengan hasil penelitian menunjukkan rata-rata tes awal 11,22 dan rata-rata tes akhir 15,28 (meningkat sebesar 4,06). Dengan demikian nilai dari t -test = 38,22 lebih besar dari 2,030, hipotesis diterima. Adapun persentase peningkatannya yaitu sebesar 36,09%.

Tarwono, Ginanjar, & Mubarok, (2016) hasil penelitian menyatakan terdapat pengaruh model pembelajaran STAD terhadap hasil keterampilan *chest pass* dalam permainan bola basket. Dibuktikan dengan nilai t_{hitung} (14,87) > dari t_{tabel} (2,02).

Bakar (2017) menyatakan bahwa peningkatan kemampuan lompat jauh yang diajar dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik daripada yang diajar dengan pembelajaran langsung. Ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *posttest* STAD sebesar 104,73 lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata *posttest* pembelajaran langsung sebesar 100,07.

Dilihat dari pemaparan di atas ada persamaan dengan salah satu penelitian yang terdahulu yaitu model STAD bisa berpengaruh terhadap peningkatan teknik dasar *passing* sepak bola pada siswa di sekolah. Sedangkan perbedaan dengan dua penelitian yang terdahulu di atas adalah bahwa selain berpengaruh terhadap teknik dasar *passing* pada permainan sepak bola. STAD berpengaruh juga pada hasil belajar *dribble* sepak bola, ketepatan *service* bawah permainan bola voli, hasil keterampilan *chest pass* dalam permainan bola basket, dan peningkatan kemampuan lompat jauh pada cabang atletik.

Oleh karena itu, dengan model STAD diharapkan siswa mempunyai wawasan yang tidak hanya dalam hal belajar tetapi juga memiliki rasa saling membantu sesama teman dalam kelompoknya, sehingga siswa tidak merasa jenuh karena sesama anggota kelompok saling membantu dan siswa juga bisa menumbuhkan rasa saling

menghargai dan saling memotivasi ke sesama teman. Siswa tidak hanya belajar untuk diri mereka sendiri, akan tetapi untuk teman-temannya juga. Dengan proses pembelajaran yang demikian tersebut diharapkan bisa mengembangkan kemampuan siswa di lapangan secara langsung. Tidak saja hanya dalam aspek psikomotor, aspek kognitif saja, tetapi afektifnya juga diharapkan dapat berkembang. Ini sesuai dengan pendapat Slavin (Ginanjar, 2016a, hlm. 22) bahwa “STAD ini merupakan bagian dari *cooperative learning* dimana siswa dalam satu kelas ditempatkan dalam kelompok yang tidak kompetitif (tidak ada persaingan dalam kelompok)”.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran STAD terhadap peningkatan teknik dasar *passing* dalam permainan sepak bola siswa sekolah dasar. Sehingga untuk membantu guru pendidikan jasmani dalam meningkatkan teknik dasar *passing* permainan sepak bola siswa sekolah dasar dapat menggunakan model pembelajaran STAD.

Daftar Pustaka

- Aditama, Z. (2014). Penerapan model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar ketepatan *service* bawah bola voli pada siswa kelas XI IPS 1 SMA N 1 Kota Madiun. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 02 Nomor (01) 41 - 44
- Bakar, A. (2017). Pengaruh Pembelajaran Langsung Dan Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Kemampuan Lompat Jauh Murid Kelas IV SD Inpres Bertingkat Mamajang II Makassar. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, 1(1), 18–24. <https://doi.org/10.26858/sportive.v1i1.5242>

- Djamarah, S. B. (2010). *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ginanjari, A. (2015). The Influence of Inquiry Method in Motivating the SMP' Student. *Jurnal Kependidikan*, 45(2), 123–129. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21831/jk.v45i2.7489>
- Ginanjari, A. (2016a). *Implementasi Praktis Model-Model Pembelajaran*. Indramayu: Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu.
- Ginanjari, A. (2016b). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Indramayu: Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu.
- Ginanjari, A. (2016c). *Statistika dalam Pendidikan Jasmani: Aplikasi Microsoft Excel*. Indramayu: Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu.
- Husdarta, J. S (2015). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Mubarok, M. Z. (2016). *Modul Permainan Sepak Bola*. Indramayu: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi STKIP NU Indramayu.
- Mustagfiri. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team-Achievement Divisions (STAD)* Terhadap Hasil Belajar Materi *Passing Bola* Pada Permainan Sepak Bola (Studi Pada Siswa Kelas X SMK Al Azhar Menganti Gresik). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 1(3), 627–632.
- Salim, A. (2008). *Buku Pintar Sepak Bola*. Jakarta: Intimedia Ciptanusantara.
- Sucipto, Sutiyono, B., Thohir, I. M., & Nuryadi. (2000). *Sepak Bola*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Dasar dan Menengah.
- Tarwono, Ginanjari, A., & Mubarok, M. Z. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* Terhadap Hasil Keterampilan *Chest Pass* Dalam Permainan Bola Basket. *Jurnal Olahraga*, 2(2), 1–8.
- Triyadi, A. (2015). Penerapan model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar *dribble* sepak bola kelas VIII SMPN 6 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(7).
- Widoyoko, S. E. P. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.